

Kematian Akibat Virus Hepatitis Makin Meningkat

Dr dr FX Wikan Indrarto SpA

HARI Hepatitis Sedunia diperingati setiap tahun pada 28 Juli, untuk meningkatkan kesadaran virus hepatitis, yang menyebabkan peradangan hati, gagal hati (sirosis) atau penyakit hati parah (fulminan) dan kanker hati (hepatoma).

Tahun 2023 lalu ada 304 juta orang secara global hidup dengan hepatitis B dan C kronis, dengan 1,3 juta orang meninggal. Hanya 45 persen bayi yang telah menerima vaksin hepatitis B dalam waktu 24 jam setelah lahir pada tahun yang sama.

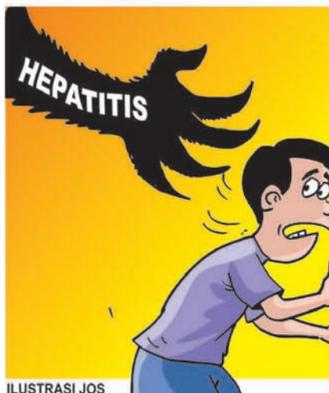
Tema Hari Hepatitis Dunia 2024: Saatnya bertindak. Dengan adanya satu orang meninggal setiap 30 detik akibat penyakit terkait hepatitis, kita harus mempercepat tindakan pencegahan, diagnosis, dan pengobatan yang lebih baik untuk menyelamatkan nyawa dan meningkatkan hasil klinis.

Ada lima jenis utama virus hepatitis: A, B, C, D, dan E. Secara keseluruhan, hepatitis B dan C adalah infeksi paling umum dan mengakibatkan 1,3 juta kematian, dan 2,2 juta infeksi baru per tahun.

Hati atau lever melakukan lebih 500 fungsi vital setiap hari untuk menjaga tetap hidup, itulah mengapa tes atau pengujian, pengobatan dan pencegahan virus hepatitis sangat penting. Hepatitis adalah peradangan pada hati. Biasanya disebabkan infeksi virus atau agen non-infeksi (seperti obat-obatan, racun, alkohol).

Tidak Terdiagnosi

KEMATIAN akibat virus penyebab



ILUSTRASI JOS



hepatitis semakin meningkat. Jika digabungkan, hepatitis B dan hepatitis C menyebabkan 1,3 juta kematian pada 2022. Sekitar 304 juta orang hidup dengan infeksi virus hepatitis kronis. Sekitar 3.500 orang meninggal karena infeksi hepatitis B dan C setiap hari. Itu berarti sekitar satu kematian akibat hepatitis setiap 30 detik dan lebih dari 6.000 orang baru terinfeksi virus hepatitis setiap hari.

Hampir 220 juta penderita hepatitis B tidak terdiagnosis, sementara hampir 36 juta orang dengan hepatitis C tidak terdiagnosis. Dari 304 juta penderita hepatitis B dan C, hanya 7 juta yang diobati karena hepatitis B dan 12,5 juta sembuh dari hepatitis C.

Sebenarnya ada begitu banyak infeksi hepatitis dan kematian yang dapat dicegah. Untuk menghilangkan hepatitis dan mencapai target ambisius WHO pada 2030, layanan perawatan yang disederhanakan untuk virus hepatitis harus memastikan:

Pertama, semua ibu hamil yang mengidap hepatitis B kronis mempunyai akses terhadap pengobatan, dan bayinya mempunyai akses terhadap vaksin hepatitis B saat lahir untuk mencegah infeksi. Kedua, 90 persen orang yang hidup dengan hepatitis B dan/atau hepatitis C terdiagnosis. Ketiga, 80 persen orang yang terdiagnosis sembuh dari hepatitis C

atau diobati sesuai dengan kriteria kelayakan hepatitis B yang lebih baru.

Meskipun pemberian dosis vaksin hepatitis B yang tepat waktu dapat mencegah bayi terkena kanker hati di kemudian hari, hanya 45 persen bayi yang menerima vaksin hepatitis B dalam waktu 24 jam setelah lahir pada 2022.

Saatnya mengambil tindakan untuk mewujudkan dunia bebas hepatitis. Sekaranglah waktunya memprioritaskan pengujian, pengobatan dan vaksinasi untuk mewujudkan dunia bebas hepatitis dan memenuhi target tahun 2030 kita.

Tindakan utama meliputi pertama, memperluas akses terhadap tes diagnosis atau pengujian untuk memastikan lebih banyak orang dapat mengakses pengobatan yang mereka butuhkan.

Kedua, memperkuat upaya pencegahan di layanan primer untuk mencegah hepatitis melalui vaksinasi, praktik dan pendidikan infeksi dan suntikan yang aman.

Ketiga, desentralisasi pelayanan hepatitis untuk mendekatkan pelayanan kepada pasien dengan memanfaatkan layanan berbasis masyarakat.

Keempat, mengintegrasikan perawatan hepatitis ke dalam layanan kesehatan yang ada, menggabungkan pengobatan hepatitis dengan layanan primer, layanan HIV, dan program pengurangan dampak buruk jika relevan untuk menawarkan layanan yang lebih mudah diakses dan komprehensif.

Kelima, melibatkan komunitas terdampak dan masyarakat sipil, memastikan bahwa wawasan dan pengalaman orang-orang yang terkena dampak virus hepatitis merupakan inti dari upaya pencegahan dan pengobatan.

Keenam, memobilisasi pendanaan domestik atau inovatif untuk mendapatkan jalur pendanaan baru guna mendukung dan mempertahankan program eliminasi hepatitis. (*)

Dr dr FX Wikan Indrarto SpA:
Dokter spesialis anak di RS Pantj



RUMAH SAKIT "JIH"
EMERGENCY CALL
0274-4663555

JIHealth corner
Tanya jawab kesehatan

* Pertanyaan dapat dikirimkan melalui e-mail konsultasi@rs-jih.co.id *

Apakah Anak Kita Anemia?

dr Tien Budi Febriani MSc SpA

KITA pasti sudah sering mendengar kata anemia. Apa yang dimaksud dengan anemia? Ada yang mengatakan kurang darah. Secara prinsip bukan volume darah anak kita yang kurang, namun sel darah yang kurang kandungan hemoglobin.

Sel darah yang kurang hemoglobin akan mengakibatkan daya ikat oksigen lebihnya rendah, sehingga anak yang anemia akan mengalami gejala lemas, lesu dan kurang aktif. Sebenarnya ada banyak sebab yang dapat mengakibatkan anak anemia, antara lain kekurangan zat besi/Fe, kekurangan asam folat, kekurangan vitamin B12, kecacingan, infeksi lama, dan masih banyak lagi penyebab lain.

Masa anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan, di mana proses ini membutuhkan nutrisi dan zat gizi yang lengkap untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Zat gizi ada dua: makro dan mikro. Zat gizi makro terdiri dari karbohidrat, lemak, dan protein. Sedangkan zat gizi mikro terdiri dari mikronutrien yang diperlukan tubuh dalam jumlah sedikit, namun memiliki peran yang besar dalam mendukung tumbuh kembang anak. Zat gizi mikro terdiri dari vitamin dan mineral. Mineral contohnya zink, besi, fosfor, kalsium, yodium, mangan. Zat gizi mikro inilah yang kurang terpantau kebutuhan sehariannya.

Zat gizi mikro yaitu zat besi. Karena kebanyakan kejadian anemia pada anak akibat kekurangan zat besi (disebut anemia defisiensi besi/ADB). Bahkan anemia defisiensi besi merupakan penyebab masalah kesehatan anak terbesar di dunia, terutama di negara sedang berkembang, termasuk Indonesia. Fungsi zat besi yaitu pembentukan hemoglobin darah.

Kekurangan zat besi bisa terjadi akibat kekurangan konsumsi sumber makanan kaya akan zat besi atau akibat

terjadi gangguan penyerapan besi dalam tubuh. Sumber makanan kaya zat besi yaitu sayur, daging, ayam, telur, ikan, hati dan lain. Namun besi yang ada dalam bahan makanan ini hanya sedikit yang akan diserap tubuh, sekitar 10 persen. Bahan makanan yang terbaik untuk sumber zat besi adalah protein hewani, karena bentuk besinya mudah diserap tubuh.

Anak-anak sangat perlu diberikan suplementasi zat besi harian untuk mendukung pertumbuhannya. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan pemberian suplementasi zat besi sejak bayi.

Apa saja gejala anak kekurangan zat besi?

1. Kuku sendok. Terjadi perubahan epitel kuku menjadi rapuh, tampak garis-garis vertikal di permukaan kuku, tampak cekung sehingga mirip sendok
2. Lidah halus, licin dan mengkilat karena papil lidah menghilang. Lidah yang normal teraba kasar, penuh papil di permukaannya
3. Sariawan di sudut mulut. Adanya peradangan di sudut mulut, sehingga tampak bercak keputihan pada sudut mulut
4. Sakit menelan atau disfagia. Hal ini disebabkan akibat adanya kerusakan sel epitel tenggorokan
5. Anak mengalami gangguan mempertahankan suhu tubuh normal terutama saat udara dingin
6. Penurunan daya konsentrasi dan daya tahan tubuh, sehingga mudah sakit
7. Anak sering makan makanan tidak lazim dimakan, istilah medisnya pica. Misal anak suka makan tanah, pasir, lem, dan lainnya. (*)

dr Tien Budi Febriani MSc SpA:
dokter spesialis anak RS JIH.

KELUARGA

KIAT PASANGAN ROCKER

Saling Mengisi Mengasihi Anak

ADA yang menafsirkan, musik rock identik anti kemapanan. Stigma tersebut sangat salah. Tidak benar. Karakter manusia tak bisa dinilai dari jenis musik yang digeluti. Ada pengusung musik yang katanya adiluhung warisan budaya leluhur, hidupnya berantakan dan jauh dari norma logis.

Pasangan rocker Nosa Saroni dan Retno Magna, amsal empirik positif. Retno dikenal sebagai lady rocker kondang di Jateng DIY. Vokalis Magna, band rock yang bermarkas di Magelang. Nosa mantan vokalis band Crown. "Tak ada yang beda dengan keluarga lain. Meski kami musisi rock, kehidupan tak ada yang istimewa. Wajar dan normal," papar pemilik nama lengkap Dyah Dwi Retno Hapsari.

Rocker identik berkaos hitam. Retno dan Nosa juga sering berkaos hitam.

Terlihat sangar dan gahar. Namun itu hanya di panggung. Di rumah, dalam menjalani aktivitas rumah tangga, berpakaian biasa.

Menurut Retno, pasangan rocker dan musik rock tidak identik minuman keras atau obat terlarang.

"Saya menggunakan hijab untuk tetap bermusik walau dengan lagu rock. Sebisa mungkin menjadikan rock yang sehat," ungkapnya.

Berawal dari teman main dan kuliah, serta satu band, akhirnya berumah tangga setelah tujuh tahun pacaran.

Nosa menikahi Retno pada 1 Maret 2003. Pasangan bahagia dan damai ini dikaruniai tiga anak: Ananda Putra Syahroni, Annisa Syakira Rahmawati Syahroni Putri, Adinda Putri Syahroni. Nosa yang lahir tahun 1977 memutuskan melamar Retno karena baik hati. "Cantik. Baik hati. Suaranya bagus," ujar Nosa.

Dalam membina rumah tangga, mengasuh anak-anak, Nosa dan Retno saling dukung dan membantu. Pun saling mengisi bila ada sesuatu yang kurang.

"Kami saling menjaga satu sama



KR-Istimewa

Nosa Saroni dan Retno Magna: pasangan rocker.

lain. Menjaga perasaan, menjaga attitude. Kalau menikah atas dasar janji bersama dan atas nama Allah pasti tidak akan terjadi hal yang tidak diinginkan," terang Retno.

Sebagai artis, kadang harus pentas di luar kota. Anak-anak kadang ikut. Tapi jika si sulung tidak sibuk, dua adiknya di rumah. Dijaga kakaknya.

Dengan pola sederhana itu, semua masalah bisa dijalani mudah. Tidak ada hal memberatkan.

Di luar nyanyi, Nosa dan Retno buka usaha katering. Juga sebagai guru vokal.

Ada kesenangan tersendiri bisa menjadi guru vokal. Selain mencekik penyanyi berkualitas, juga menyemangati anak-anak berkegiatan positif. Jika punya kegiatan mapan, kata Retno, bisa

meminimalisir pikiran atau tindakan tak baik.

Warga Perum Bumi Neikarta Magelang ini ingin membagi kemampuan dan pengalaman pada generasi penerus. "Biar mereka bisa nyanyi dengan baik dan benar, menggunakan teknik vokal yang benar. Supaya ada generasi penerus penyanyi," ungkap pengidola Mel Shandy dan Tina Turner itu.

Pasangan rocker ini tak punya keinginan utopis. Nosa dan Retno hanya ingin diberi kelancaran dan keberkahan dalam mendidik anak.

"Agar mereka selalu ingat Tuhan dan tidak meninggalkan salat. Karena itu yang menjadikan jalan pintu rezeki dan kesuksesan," beber Retno yang berprinsip, bermusik untuk membahagiakan orang lain. (Latief Noor Rochmans)-f

LBH APIK Mengupas

Diasuh Lembaga Bantuan hukum 'Asosiasi Perempuan Indonesia Untuk Keadilan' Yogyakarta

Dispensasi Nikah

Tanya:
Anak saya usia 17 tahun. Pacaran dengan pemuda 22 tahun dan hamil. Kami ingin menikah. Kami muslim. Apa yang harus dilakukan, kami sedang bingung.

Terima kasih,
Novi, Magelang

Jawab:
Tidak usah bingung Bu. Dipikir dulu masak-masak. Apakah benar akan

dinikahkan atau tidak. Kalau putusan dinikahkan harus mengurus beberapa dokumen dari KUA. Kemudian harus putusan permohonan dispensasi nikah dari Pengadilan Agama setempat. Surat sehat, dan lainnya. Demikian jawaban kami, semoga bermanfaat. (*)-f

KLINIK PKBI

Usia Menstruasi Pertama

Tanya:
Anak saya kelas 5 SD, usia 10 tahun sudah menstruasi. Saya khawatir badannya tumbuh pesat dan seperti gadis remaja. Kata teman kalau menstruasi awal maka menstruasi menjadi banyak sekali. Saya jadi khawatir dengan anak saya, apalagi temannya yang sudah menstruasi sangat jarang. Apa yang harus saya lakukan agar tidak khawatir berlebih?

Rani, Sleman

Jawab:
Sebagai informasi, usia menarche normal atau menstruasi pertama biasanya terjadi pada rentang usia 10-14 tahun. Berdasarkan Jurnal Kesehatan Reproduksi, rata-rata anak perempuan di Indonesia mengalami menstruasi pertama pada usia 12,96 tahun. Namun menurut penelitian anak perempuan juga berpotensi mengalami menstruasi lebih cepat, yakni di usia 8 tahun.

Sebelum menstruasi pertama, sejumlah perubahan dialami perempuan ketika memasuki masa remaja menuju dewasa. Perubahan yang dimaksud, seperti bertambahnya tinggi badan, tumbuh payudara, serta muncul rambut pada kemaluan dan ketiak.

Saat anak mengalami menstruasi, artinya sudah bisa hamil. Kehamilan bahkan bisa terjadi tepat sebelum kemunculan menstruasi pertama. Sebab, hormon yang mendukung proses kehamilan sudah aktif di dalam tubuh perempuan. Hormon yang dimaksud, yaitu estrogen dan progesteron. Kedua hormon yang berperan dalam pembentukan lapisan rahim ini dilepaskan ovarium. Ovarium juga menghasilkan sel telur (ovum).

Darah menstruasi yang keluar dianggap terlalu banyak jika melebihi 80 ml dalam satu siklus menstruasi. Namun, mengitung jumlah darah yang keluar selama menstruasi bukan hal mudah. Untuk itu bisa memperhatikan hal-hal berikut sebagai tanda bahwa darah menstruasi keluar banyak:
- Lama menstruasi melebihi 7 hari.

- Harus mengganti pembalut setiap 1-2 jam karena penuh.

- Sering keluar gumpalan darah seukuran uang koin.

- Darah menstruasi menembus ke celana luar atau permukaan tempat duduk.

- Harus mengganti pembalut di tengah malam karena penuh

Darah menstruasi yang keluar terlalu banyak dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Selain karena harus terus menerus mengganti pembalut, keluarnya darah menstruasi yang berlebihan bisa membuat lemas, bahkan berisiko menyebabkan anemia.

Ada banyak hal yang bisa menjadi penyebab darah menstruasi keluar banyak pada remaja. Berikut beberapa penyebab yang paling umum terjadi:

- Miom (fibroid): benjolan yang tumbuh di dinding rahim.

- Endometriosis: tumbuhnya lapisan rahim di luar rahim.

- Radang panggul: peradangan di area panggul termasuk organ reproduksi yang ada di dalamnya, seperti rahim, ovarium, ataupun tuba falopi.

- Adenomyosis: kondisi saat jaringan dalam lapisan rahim tumbuh di dalam dinding otot rahim.

- Polip endometrium: jaringan nonkanker yang tumbuh menonjol pada lapisan rahim atau leher rahim.

- Sindrom ovarium polistikistik: kondisi yang mengganggu kerja ovarium dan dapat menyebabkan gangguan menstruasi serta kesuburan.

- Ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron yang bisa dipicu stres berkepanjangan.

- Gangguan pembekuan darah.

- Kanker rahim, kanker ovarium, dan kanker serviks. ☐-f

Diasuh: dr J Nugrahaningtyas W Utami M Kes

Pertanyaan ke email: maribahagia727@gmail.com